



KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA



PROGRAM STUDI
SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2020

Prakata

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus meresponse secara cepat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Perlu kesinambungan yang baik dan jelas untuk menyikapi keadaan yang dijelaskan diatas. Untuk itu, Program Studi Sosiologi mencoba merumuskan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) tersebut ke dalam kurikulum program studi. Tentunya kegiatan merumuskan kebijakan ini harus bekerjasama kepentingan di tingkat Fakultas dengan segala unsur yang ada di dalamnya dan pihak universitas yang sangat berkepentingan untuk menyukseskan kebijakan pendidikan. Tentunya dalam merumuskan kebijakan ini perlu adanya kerjasama yang kuat mulai dari tingkat pimpinan di universitas sampai ke program studi sebagai ujung tombak dari kebijakan ini. Hal ini disebabkan karena program studi menjadi tempat kegiatan kebijakan tersebut diaplikasikan.

Buku Kurikulum ini dirumuskan berdasarkan sasaran dan capaian pembelajaran Program Studi. Capaian Program Studi ini selaras dengan program tentang kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dalam menghasilkan *output* dari Program Studi. Maka kurikulum MBKM merupakan organ penting dan menjadi panduan akademik dalam proses pembelajaran. Program Studi diharapkan mampu memberikan sebuah capaian pembelajaran maupun mewujudkan kompetensi lulusan dan digunakan oleh dunia kerja. Namun yang paling penting lulusan diharapkan mampu menciptakan kreativitas serta keahlian yang dimiliki dengan adanya kurikulum MBKM sehingga buku kurikulum dapat menjadi sebuah panduan akademik bagi civitas akademika Program Studi.

Program Studi Sosiologi Universitas Malikussaleh terbukti telah mampu meningkatkan potensi capaian lulusan. Hal ini dapat dibuktikan dengan berhasilnya Program Studi Sosiologi menghasilkan lulusan yang aktif berkarya di tingkat berskala lokal, regional maupun Nasional. Buku kurikulum ini tersaji berdasarkan hasil lokakarya Program Studi yang dibahas bersama-sama oleh semua pihak. Pada saat pembahasan kurikulum MBKM seluruh perangkat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Sosiologi. Peran semua pihak *stake holder*, seperti Pengguna Lulusan, lembaga atau badan pemerintahan, praktisi, penggiat sosial, para dosen atau akademisi, alumni dan mahasiswa terlibat aktif dalam menyusun kurikulum MBKM pada saat lokakarya. Buku Kurikulum MBKM ini

diharapkan dapat menggambarkan skema pembelajaran Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh. Hal ini di harapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam melakukan proses pembelajaran baik kepada mahasiswa/i maupun dosen.

Harapan terbesar buku kurikulum MBKM ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi Sosiologi. Buku kurikulum MBKM dapat memberikan sebuah gambaran arah proses pembelajaran pada Program Studi Sosiologi untuk menjamin terciptanya kegiatan Kampus Merdeka dengan pembelajaran yang merdeka. Semoga dengan adanya buku kurikulum MBKM mampu memberikan sebuah semangat baru dalam membangun keilmuan dalam bidang sosial khususnya Sosiologi sehingga *output* atau capaian lulusan Program Studi menjadi optimal.

Bukit Indah, 21 September 2020

DAFTAR ISI

PRAKATA	<i>i</i>
DAFTAR ISI	<i>iv</i>
BAB I PENDAHULUAN	<i>1</i>
1.1. Latar Belakang	<i>1</i>
1.2. Maksud	<i>4</i>
1.3. Tujuan	<i>4</i>
1.4. Ruang Lingkup	<i>4</i>
	<i>7</i>
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	<i>7</i>
2.1 Visi, Misi Tujuan Dan Sasaran	<i>8</i>
2.2 Kompetensi Umum dan Kompetensi Khusus	<i>11</i>
2.3 Profil Lulusan Program Studi Sosiologi	<i>13</i>
2.4 Sistematis Keilmuan Program Studi Sosiologi	<i>17</i>
2.5 Capaian Pembelajaran	<i>20</i>
	<i>20</i>
BAB III MATA KULIAH PROGRAM STUDI	<i>22</i>
3.1 Matriks Ranah Topik dengan Capaian Pembelajaran	<i>28</i>
3.2 Struktur Sebaran Mata Kuliah	<i>31</i>
3.3 Struktur Mata Kuliah dengan Profil Lulusan	<i>34</i>
3.4 Pemetaan Mata Kuliah Prodi dengan Mata Kuliah di Luar Prodi	<i>38</i>
3.5 Konvensi Mata Kuliah dari Kurikulum Lama Kekurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	<i>62</i>
3.6 Konversi Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi dengan Mata Kuliah Prodi dan Capaian Pembelajaran	<i>62</i>
	<i>62</i>
	<i>64</i>
BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS), PROFIL DOSEN, DAN KOMPETENSI	<i>66</i>
4.1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
4.2. Profil Dosen Program Studi Sosiologi	
4.3. Pemetaan Kompetensi Dosen dengan Mata Kuliah	
BAB V PENUTUP	
Lampiran	

BAB 1 PENDAHULUAN

*"Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai."
(Nadiem Anwar Makarim - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)*

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih *gayut* dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan

kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Malikussaleh mulai melakukan Penyusunan Kurikulum MBKM. Penyusunan Kurikulum MBKM ini mengacu pada Undang - Undang Perguruan Tinggi No.12 Tahun 2012, Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKN, dan Permendikbud No. 03 Tahun 2020. Selanjutnya pembahasan awal di tingkat Universitas dan Fakultas. Selanjutnya, menindaklanjuti peraturan yang sudah ada, Rektor Universitas Malikussaleh mengeluarkan surat keputusan rektor tentang kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Di tingkat fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas nama dekan mengeluarkan surat keputusan untuk membuat lokakarya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ditindaklanjuti dengan membuat Surat Keputusan Dekan tentang Tim Penyusunan Kurikulum di tingkat program studi. Berdasarkan kedua surat keputusan tersebut Program Studi melakukan perumusan sehingga dilakukan

Lokakarya kurikulum dengan menghadirkan pakar dari Universitas Sumatera Utara dan Universitas Jenderal Soedirman. Kurikulum ini disusun berdasarkan skema tersebut di atas sehingga menghasilkan kurikulum yang aplikatif sehingga dapat dilaksanakan pada perkuliahan setiap semester mulai tahun 2020.

Kurikulum MBKM ini diharapkan mampu memberikan gambaran *Output* atau capaian lulusan yang potensial dan berkualitas. Maka semua civitas akademika di Universitas khususnya Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Malikussaleh. Kurikulum MBKM ini diharapkan memberi peluang yang signifikan dalam terciptanya kompetensi lulusan yang mampu secara kompetitif serta berkarier di dunia kerja. Maka untuk mencapai aspek tersebut kompetensi lulusan didasarkan pada pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kompetensi keilmuan sehingga terwujudnya capaian lulusan yang kompatibel dan kompeten di bidangnya. Gambaran penyusunan kurikulum mampu memberikan arah yang sistematis dalam pelaksanaan di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh. Proses penyusunan kurikulum dilakukan di Program Studi Sosiologi dengan gambaran skema berikut sehingga menghasilkan kurikulum sebagai berikut ini:



Gambar 1.1. Sistematis Penyusunan Kurikulum MBKM

1.2. Maksud

Memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

1.3. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut: 1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi. 2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti. Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh

Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

a. Perguruan Tinggi

1. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: a) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. b) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
2. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
3. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

b. Fakultas

1. Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
2. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

c. Program Studi

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

- d. Mahasiswa
 - 1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
 - 2. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
 - 3. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
 - 4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

- e. Mitra
 - 1. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
 - 2. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

“Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.”
(Nizam - Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi)

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi

Menjadi Program Studi Sosiologi Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal.

Misi

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan keilmuan sosiologi unggul, religius, transformatif, dan progresif berbasis pada potensi lokal dan berstandar internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul dalam keilmuan sosiologi berbasis potensi lokal yang kompetitif ditingkat internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosiologi berbasis potensi lokal;
4. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang unggul dalam bidang keilmuan sosiologi dan profesional pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
5. Melakukan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Menjalin hubungan sinergis dengan pelbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam mengembangkan keilmuan sosiologi berbasis potensi lokal.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, relijius, transformatif, progresif dan kompetitif di tingkat internasional dalam keilmuan sosiologi berbasis potensi lokal;
2. Menghasilkan karya ilmiah unggul dalam keilmuan sosiologi berbasis potensi lokal dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik di tingkat internasional;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosiologi berbasis potensi lokal;
4. Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosiologi dan profesional pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
5. Menghasilkan birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Menghasilkan ekosistem dan atmosfer akademik yang ramah, produktif, kreatif, inovatif, dan interkonektif di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan keilmuan sosiologi berbasis potensi lokal.

Sasaran

1. Meningkatnya mutu pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan yang unggul berstandar internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
2. Meningkatnya kuantitas, mutu, dan pengembangan riset unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.
3. Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.
4. Meningkatnya sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan

profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional.

5. Terwujudnya birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, efisien, dan berintegritas.
6. Meningkatnya hubungan sinergis di tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan akademisi, peneliti, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

2.2. Kompetensi Umum dan Kompetensi Khusus

Acuan terhadap Undang - Undang Perguruan Tinggi No.12 Tahun 2012, Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl, dan Permendikbud No.03 Tahun 2020, lulusan program studi memiliki capaian pembelajaran terkait sikap dan keterampilan umum sebagai berikut:

A. Kompetensi Umum Program Studi

Setiap lulusan Program Studi Sosiologi Universitas Malikussaleh harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menerapkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Mampu menyusun deskripsi *scientific* hasil kajian diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan

pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiasi
10. Mengelola SDM di suatu organisasi dan masyarakat untuk dapat melaksanakan pembangunan sosial.

B. Kompetensi Khusus Program Studi

Setiap Lulusan Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh harus memiliki komponen sebagai berikut :

1. Mampu menguasai teori-teori dan konsep-konsep dalam Sosiologi
2. Mampu menguasai dan menerapkan metode penelitian

3. Merancang desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, yang dilakukan secara runtut atau sesuai prosedur, dan dilakukan secara tepat dan benar; serta mampu untuk menerapkan aplikasi pendukung seperti SPSS, NVIVO
4. Mengumpulkan dan mengolah data dengan memanfaatkan program-program komputasi (aplikasi pengolahan data kuantitatif dan kualitatif dengan teknologi komputer) sesuai tujuan penelitian dan metode penelitian, dan dilakukan secara benar.
5. Menganalisis data dengan menggunakan pemahaman konsep serta teori-teori Sosiologi yang memadai, dan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah secara benar.
6. Menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan penelitian maupun artikel ilmiah, sesuai dengan standar baku penulisan laporan penelitian dan jurnal ilmiah secara benar, dan dapat dipublikasikan di tingkat nasional maupun internasional.
7. Mampu melakukan penelitian sosiologi murni dan/atau terapan
8. Mampu menulis, menganalisis, dan menyusun laporan
9. Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bentuk presentasi dan artikel jurnal
10. Mampu membuat peta sosial dan peta konflik
11. Menginterpretasikan perilaku kelompok sosial sesuai kaidah sosiologi
12. Mampu merencanakan, merancang dan merekayasa perubahan sosial
13. Membuat perencanaan yang matang dalam suatu proyek sosial yang melibatkan berbagai pihak di masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen atau pengelolaan komunitas secara benar;
14. Membangun jejaring kerja (*networking*) dengan berbagai pihak, dengan menggunakan prinsip-prinsip pengembangan skenario dan komunitas untuk melaksanakan program-program yang direncanakan secara benar;
15. Melakukan analisis secara tajam yang didukung oleh informasi serta data yang akurat serta penguasaan konsep dan teori Sosiologi secara matang,

sehingga dapat mengambil keputusan secara tepat serta mencari jalan keluar atas berbagai masalah sosial.

16. Mampu melakukan pembangunan sosial dalam kaitannya dengan konstruksi dan rekonstruksi kehidupan sosial masyarakat
17. Mampu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk presentasi dan artikel jurnal
18. Mampu menerapkan metodologi penelitian di dunia kerja profesional
19. Mampu menerapkan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*).
20. Mampu bertindak menjadi mediator dalam resolusi konflik.

2.3. Profil Lulusan Program Studi Sosiologi

Profil lulusan Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh adalah lulusan yang memiliki karakter mulia, berintegritas dan menjunjung tinggi moralitas serta memiliki *soft-skill*. Deskripsi ciri khas Capaian Pembelajaran untuk lulusan Universitas Malikussaleh yang memiliki karakter, integritas dan *soft-Skill* seperti yang disampaikan di atas memberikan sebuah gambaran tercapainya lulusan yang berkualitas dan kompetitif. Program Studi Sosiologi menetapkan 2 (dua) Profil Lulusan yang menjadi capaian *Output* Program Studi. Penentuan kedua Profil Lulusan ini didasarkan akan keinginan prodi Sosiologi membentuk profil dari lulusannya yang bisa bersaing pada kedua ranah tersebut. Lulusan Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mampu bersaing dalam ranah nasional maupun internasional. Capaian pembelajaran berdasarkan batang tubuh keilmuan Sosiologi sehingga profil lulusan menjadi karakter dari Program Studi Sosiologi Universitas Malikussaleh.

Kompetensi lulusan memberikan gambaran bahwa sumberdaya manusia yang dihasilkan di Universitas Malikussaleh khususnya Prodi Sosiologi dapat menjadi tenaga profesional dan handal sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini, berpengaruh dengan konsentrasi keilmuan yang diambil oleh mahasiswa karena capaian pembelajaran dan mata kuliah disesuaikan kemudian sehingga dapat mencapai profil yang ditetapkan. Berikut Tabel Capaian Profil Lulusan Program Studi.

Tabel 2.1. Capaian Profil Lulusan Program Studi

No.	Profil Lulusan	Deskripsi	Institusi	Skill/Kemampuan Lulusan
1	Peneliti Sosial	Sebagai seorang peneliti sosial yang handal (<i>social researcher</i>), maka seorang sarjana Sosiologi diharapkan memiliki kemampuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. merancang penelitian, 2. peka dan tajam dalam melakukan analisis, serta 3. menghasilkan temuan-temuan dan informasi ilmiah yang berguna untuk menyikapi serta memecahkan berbagai persoalan sosial yang ada di masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan Tinggi 2. Pusat Studi dan Lembaga Survey 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi Penelitian 2. <i>Reporting academic</i> 3. <i>Writing skill</i> 4. <i>Speech writer</i> 5. <i>Public speaking</i> 6. Kemampuan Digital (Komputer) 7. Kemampuan Bahasa Inggris
2	Perencana Pembangunan Masyarakat dan Konsultan Sosial	Sebagai seorang perencana pembangunan masyarakat dan konsultan sosial (<i>Societal Development Planner and social Development Consultant</i>), maka seorang sarjana Sosiologi diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan yang matang dalam suatu proyek yang melibatkan berbagai pihak di masyarakat; 2. Membangun jejaring kerja (<i>networking</i>) dengan berbagai pihak untuk melaksanakan program yang direncanakan; dan 3. Memutuskan serta mencari jalan keluar atas berbagai masalah sosial, berdasarkan kepekaan dan pengetahuan sosiologisnya yang didukung oleh informasi dan data yang akurat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga Riset/Survey 2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 3. Media Massa 4. Ormas/NGO 5. Pendidik atau Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi Penelitian 2. Perencanaan Pembangunan 3. <i>Analisis Kebijakan Publik</i> 4. <i>Problem Solving Pembangunan</i>

Komponen uraian umum dapat memberikan sebuah gambaran tentang karakteristik lulusan dari Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Landasan umum merupakan sebuah kerangka keilmuan yang kuat dalam menjelaskan uraian umum profil lulusan dan diharapkan

mampu berkompetisi dalam dunia karier secara professional maupun dimensi sosial dan politik.

2.4. Sistematika Keilmuan Program Studi Sosiologi

Struktur mata kuliah memberi gambaran arah kurikulum Program Studi Sosiologi dalam mencapai CPL. Hal ini merupakan sebuah aspek keilmuan dari beberapa struktur mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahlian para dosen yang ada di Program Studi Sosiologi. Bidang ilmu atau kajian yang menjadi pokok dalam Program Studi Sosiologi adalah memiliki kemampuan memahami lingkungan sosialnya, melakukan analisis dan mampu menjelaskan situasi lingkungan social tersebut melalui penelitian. Menganalisis model arah Pendidikan sesuai dengan aspek-aspek keilmuan Sosiologi dan tercapainya sasaran pembangunan Sumber Daya Manusia.

Kurikulum MBKM dapat mengembangkan ilmu penegetahuan yang berhubungan dengan inti keilmuan Sosiologi seperti penelitian sosial, memahami fenomena kekuasaan, kehidupan politik, birokrasi dan mampu mengkritisi kebijakan publik yang ada. Mahasiswa akan melahirkan konsep-konsep yang baru dalam mewujudkan pengembangan sumber daya manusia. Aspek-aspek kajian tersebut diperlukan guna memperkuat sumber daya manusia. Program Studi Sosiologi membagikan aspek kurikulum dalam struktur atau kajian keilmuan diantaranya:

1. Struktur dasar mata kuliah yang umum di tingkat universitas yaitu berisi mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa sebagai dasar pengetahuan pada Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dimensi Karakter, Integritas, dan *Softskill*, yaitu menunjukkan Capaian Pembelajaran Sikap yang telah disesuaikan dengan spesifikasi khusus Universitas Malikussaleh serta berlaku di seluruh lingkungan civitas akademika Universitas Malikussaleh;
2. Struktur dasar mata kuliah yang umum di tingkat Fakultas yaitu mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh maka struktur mata kuliah lebih pada

kompetensi dasar di tingkat Fakultas sehingga memberikan gambaran karakteristik dari mata kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh ;

3. Struktur mata kuliah inti program studi yang merupakan mata kuliah umum keprodian sehingga memberikan gambaran awal dasar pengembangan studi untuk Sosiologi yang diterapkan dari semester satu hingga semester empat. Aspek struktur mata kuliah ini memperkuat dasar keilmuan sehingga mahasiswa mampu mendalami kajian Sosiologi.
4. Struktur mata kuliah peminatan program studi merupakan dimensi mata kuliah yang memberikan sebuah gambaran dengan kurikulum MBKM dimana mahasiswa boleh mengambil mata kuliah peminatan dasar Program Studi atau kegiatan di luar Program Studi.

Keempat struktur mata kuliah itu merupakan sistematika kajian keilmuan dalam Program Studi Sosiologi. Rancangan kurikulum merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Semakin *up to date* kurikulum tersebut maka akan menghasilkan *output* yang berkualitas. Dengan kualitas *output* yang baik, maka akan menghasilkan profesional yang berkualitas dan dibutuhkan oleh masyarakat serta pasar dunia kerja. Kunci keberhasilan program studi ini adalah bagaimana merancang proses studi dan mata kuliah yang ditawarkan, yang dituangkan dalam rancangan kurikulum. Rancangan kurikulum ini disesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan kebutuhan masyarakat dalam memberikan penguatan kapasitas profesional handal sebagai intelektual muda yang potensial, hal ini dikaitkan dengan perubahan paradigma pendidikan khususnya ilmu sosial yang merupakan dasar pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Malikussaleh.

Struktur mata kuliah untuk memberikan gambaran bahwa Program Studi Sosiologi mengarahkan Mahasiswa untuk mewujudkan profil lulusan yang kompeten. Dengan mengacu kepada hasil lokakarya Program Studi Sosiologi maka mata kuliah yang berhubungan dengan bahan kajian di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Hal ini penting dalam

merespon kebutuhan dunia karier bagi mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikannya di Program Studi Sosiologi FISIP UNIMAL. Proses ini menggambarkan bahwa kualitas lulusan yang di hasilkan oleh Program Studi Sosiologi FISIP UNIMAL akan dapat berkompetisi dengan kampus-kampus lainnya yang ada di Indonesia. Pembelajaran di Program Studi Sosiologi didasarkan pada konten analisis dalam berbagai kajian pada mata kuliah. Proses analisis ini membutuhkan sebuah panduan kurikulum yang memberikan gambaran tentang struktur mata kuliah. Untuk lebih jelasnya pembagian dimensi pada mata kuliah-mata kuliah tersebut dalam gambar berikut ini :

Tabel 2.2. Skema Struktur Mata Kuliah
Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malkussaleh

No.	STRUKTUR MATA KULIAH	SKS
Mata Kuliah Umum - Universitas		
1.	Pendidikan Agama	2
2.	Pancasila	2
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4.	Bahasa Indonesia	1
5.	Kemalikusalehan	1
6.	Kewirausahaan dan Teknologi Informasi	1
Mata Kuliah Umum - Fakultas		
1.	Pengantar Sosiologi	3
2.	Pengantar Ilmu Politik	3
3.	Pengantar Antropologi	2
4.	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2
5.	Pemetaan Sosial	3
Mata Kuliah Pendukung Utama - Program Studi		
1.	Metode Penelitian Sosial	3
2.	Bahasa Inggris	2
3.	Teori Sosiologi Klassik	3
4.	Sistem Sosial dan Budaya Indonesia	3
5.	Sosiologi Ekonomi dan Bisnis	3
6.	Sistem Politik Indonesia	3
7.	Teori Perubahan Sosial dan Budaya	3
8.	Statistik Sosial	2
9.	Metode Penelitian Kuantitatif	3
10.	Teori Sosiologi Modern	3
11.	Sosiologi Masyarakat Indonesia	3
12.	Sosiologi Pedesaan	3

13.	Perdamaian dan Transformasi Konflik	3
14.	Sosiologi Politik	3
15.	Analisis Masalah Sosial	3
16.	Kepemimpinan dan Sumber daya Manusia	3
17.	Public Speaking	3
18.	Psikologi Sosial	3
19.	Sosiologi Hukum	3
20.	Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Sosial	3
21.	Sosiologi Maritim	3
22.	Metode Penelitian Kualitatif	3
23.	Teori Sosiologi Kritis dan Postmodernisme	3
24.	Sosiologi Pembangunan	3
25.	Sosiologi Perkotaan	3
26.	Sosiologi Lingkungan dan Kebencanaan	3
27.	Gerakan Sosial	3
Mata Kuliah Pendukung Peminatan – Program Studi		
1.	Metode Penelitian Campuran	3
2.	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	3
3.	Sosiologi Digital	3
4.	Sosiologi Pariwisata	3
5.	Sosiologi Kesehatan	3
6.	Penulisan Karya Ilmiah	3
7.	Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)	3
8.	Analisis Geografis dan Demografis	3
9.	Modal Sosial	3
10.	Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial	3
11.	Sosiologi Pendidikan	3
12.	Sosiologi Pasar dan Konsumsi	3
13.	Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis	3
14.	Sosiologi Pertanian	3
15.	Globalisasi	3
16.	Sosiologi Feminisme	3
17.	Sosiologi Industri Dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi	3
18.	Sosiologi Korupsi dan Kriminalitas	3
19.	Sosiologi Islam	3
20.	Praktek Kerja Lapangan	3
21.	Kuliah Kerja Nyata (KKN	3
22.	Skripsi	6

2.5. Capaian Pembelajaran

Program studi Sosiologi membagi komponen capaian pembelajaran menjadi 4 bagian penting, yaitu:

A. Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Mampu menjaga etika penelitian dan menjalankan kode etik peneliti sosial.

B. Pengetahuan

1. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan konsep-konsep dalam teori sosiologi
2. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan metoda penelitian sosiologi

3. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan serta memberi solusi terhadap kondisi sosial masyarakat
4. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan sosiologi terapan
5. Mampu menerangkan paradigma sosiologi : fakta sosial, tindakan sosial, institusi sosial, defenisi sosial, perilaku sosial.

C. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah,tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi dan menggunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi dan menggunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaga.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Keterampilan Khusus

1. Menerapkan dan mengembangkan pendidikan ilmu Sosiologi untuk mencapai keunggulan di bidang kependidikan sesuai dengan tuntutan pada tingkat nasional, regional serta internasional.
2. Mengembangkan dan mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran sosiologi.
3. Menganalisis dan memecahkan isu-isu kritis sosial yang aktual dalam kehidupan masyarakat.
4. Menerapkan teori-teori pembelajaran dan mampu merancang pembelajaran, menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar pembelajaran.
5. Menerapkan konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan sosial di masyarakat.
6. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan cara dan bahasa yang sesuai dengan etika pendidikan tinggi.
7. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan cara dan bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan social yang difasilitasi (audien/klien).
8. Mampu menunjukkan kinerja sebagai peneliti dengan menunjukkan hasil penelitian jelas dan terukur secara kualitas maupun kuantitas.

BAB 3 MATA KULIAH PROGRAM STUDI

"Untuk mewujudkan kurikulum merdeka, Unimal saat ini sudah menjalin kerja sama dengan hampir semua kampus yang ada di Aceh dan juga ada sebagian di luar Aceh. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa tidak terkendala dengan hadirnya Kurikulum Merdeka"
(Herman Fithra - Rektor Universitas Malikussaleh)

3.1. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran

Bagian ini menyajikan matriks yang menggambarkan ranah-ranah topik keilmuan pada Bab sebelumnya yang disajikan oleh kurikulum dikaitkan dengan terwujudnya Capaian Pembelajaran. Prodi sosiologi menetapkan delapan ranah topik keilmuan, yang pertama ranah topik karakter, integritas dan soft-skill yang dikelola oleh universitas, yang kedua adalah ranah topik fakultas yang merupakan capaian pembelajara pada lingkungan fakultas sementara sisanya enam ranah topik merupakan sub bidang dari dasar keilmuan dalam Prodi Sosiologi Fisip Unimal yang digambarkan pada Tabel berikut:

Tabel 3.1. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran

No	Ranah Topik	Capaian Pembelajaran
1	Capaian Pembelajaran Universitas	<ol style="list-style-type: none">1. Landasan Kepribadian yaitu Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, memiliki integritas ilmiah, jujur, berbudi pekerti dan berkepribadian yang luhur, berjiwa teladan,2. Menjunjung tinggi nilai humanisasi dalam menjalankan tugas berlandaskan agama, moral dan etika dalam perilaku sosial3. Dapat menjadi warga negara yang berkarakter nasionalisme dalam wahana patriotisme serta berperilaku mulia4. Menguasai ilmu pengetahuan di bidang kajian sosiologi dan memahami serta menguasai perspektif, metodologi, kaidah ilmiah serta keterampilan penerapannya di dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan kajian keilmuan politik.5. Kemampuan berkaryadan bekerja dalam pilihan kariernya seperti akademisi, Praktisi, ataupun konsultan politik untuk menghasilkan inovasi dbidang sosiologi.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Sikap dan perilaku dalam berkarya dimana menjunjung tinggi profesionalisme, berpikir kritis, sistemik, menghargai hasil karya sendiri maupun orang lain, arif bijaksana dalam berbicara dan berperilaku, serta peka dan tanggap terhadap masalah-masalah sosial 7. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat menjadikan lulusan Program Studi Sosiologi harus membuka diri untuk bekerjasama lintas disiplin ilmu dan multikulturalisme serta melakukan perencanaan pembangunan maupun pendidikan. 8. Mampu berpikir secara mendasar mengenai Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2	Capaian Pembelajaran Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap religius dalam pelbagai aktivitas sosial Politik 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan Sosial dan Politik sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang sosial dan politik secara mandiri. 4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan di bidang sosial dan politik secara terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang sosial dan politik kepada masyarakat 6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mengambil bagian dan terlibat aktif dalam melaksanakan, merawat dan mempromosikan perdamaian. 8. Mengutamakan Musyawarah dan Mufakat dalam setiap aktivitas sosial dan politik.
3	Capaian Pembelajaran Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik

		<ul style="list-style-type: none"> 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mampu menjaga etika penelitian dan menjalankan kode etik peneliti sosial.
4	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan konsep-konsep dalam teori sosiologi 2. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan metoda penelitian sosiologi 3. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan serta memberi solusi terhadap kondisi sosial masyarakat 4. Mampu menjelaskan, menerapkan dan membandingkan sosiologi terapan 5. Mampu menerangkan paradigma sosiologi : fakta sosial, tindakan sosial, institusi sosial, defenisi sosial, perilaku sosial.

3.2. Struktur Sebaran Mata Kuliah

Matrkis struktur mata kuliah yang menjadi dimensi KMMB memiliki capaian yang sangat baik dalam perkuliahan. Maka struktur sebaran mata kuliah Program Studi Sosiologi memiliki estimasi waktu 4 tahun atau 8 semester. Dalam kurikulum KMMB maka sebaran mata kuliah berlaku sistem paket yang meliputi semester 1 dan 2 masing-masing 20 SKS. Sementara pada semester 3 dan 4 sistem paket maksimal 24 SKS. Dalam semester 1 hingga 4 Mahasiswa memperoleh keilmuan di prodi dengan penguatan kapasitas keilmuan secara umum baik Mata Kuliah Umum universitas serta Fakultas dan Mata Kuliah dasar kompetensi utama.

Pada semester 5 dan 7 mahasiswa dapat melakukan pilihan belajar di dalam Program studi atau melakukan kegiatan belajar di luar Universitas Malikussaleh. Untuk semester 5, jumlah SKS yang boleh diambil maksimal 21 SKS, sedangkan untuk semester 7 sebanyak 18 SKS. Untuk semester 6 mahasiswa dapat melakukan pilihan belajar di dalam prodi atau di luar prodi di dalam Universitas Malikussaleh. Jumlah SKS yang boleh diambil maksimal 18 SKS. Adapun sebaran mata Kuliah dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Sosiologi
Sesuai Format MBKM

SEMESTER I				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	MKU0112	Pendidikan Agama	2	
2	MKU0212	Pancasila	2	
3	MKU0312	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
4	MKU0411	Bahasa Indonesia	1	
5	MKU0511	Kemalikussalehan	1	
6	MKF0113	Pengantar Sosiologi	3	
7	MKF0213	Pengantar Ilmu Politik	3	
8	MKF0312	Pengantar Antropologi	2	
9	MKF0412	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	
10	SOS0112	Bahasa Inggris	2	
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER II				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SOS 0123	Metode Penelitian Sosial	3	
2	SOS 0223	Teori Sosiologi Klasik	3	
3	SOS 0323	Sistem Sosial dan Budaya Indonesia	3	
4	SOS 0423	Sistem Politik Indonesia	3	
5	SOS 0523	Sosiologi Ekonomi dan Bisnis	3	
6	SOS 0623	Teori Perubahan Sosial dan Budaya	3	
7	SOS 0722	Statistik Sosial	2	
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER III				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	MKU 0632	Teknologi Informasi dan Kewirausahaan	2	
2	SOS 0133	Metode Penelitian Kuantitatif	3	
3	SOS 0233	Teori Sosiologi Modern	3	
4	SOS 0333	Sosiologi Masyarakat Aceh	3	
5	SOS 0433	Sosiologi Pedesaan	3	
6	SOS 0533	Perdamaian dan Transformasi konflik	3	
7	SOS 0633	Sosiologi Politik	3	
8	SOS 0733	Analisis Masalah Sosial	3	
JUMLAH SKS			23	

SEMESTER IV				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	MKF 0543	Pemetaan Sosial	3	
2	SOS 0143	Metode Penelitian Kualitatif	3	
3	SOS 0243	Teori Sosiologi Kritis dan Modern	3	
4	SOS 0343	Sosiologi Pembangunan	3	
5	SOS 0443	Sosiologi Perkotaan	3	
6	SOS 0543	Sosiologi Lingkungan dan Kebencanaan	3	
7	SOS 543	Gerakan Sosial	3	
JUMLAH SKS			18	
Peneliti Sosial				
1	SPP 0143	Metode Penelitian Campuran	3	
2	SPP 0243	Sosiologi Keluarga	3	
3	SPP 0343	Sosiologi Digital	3	
Jumlah SKS			9	
Perencana Pembangunan Masyarakat dan Konsultan Sosial				
1	SKP 0443	Sosiologi Pariwisata	3	
2	SKP 0543	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	3	
3	SKP 0643	Sosiologi Kesehatan	3	
Jumlah SKS			9	
Jumlah Total SKS			27	
Jumlah SKS yang Diambil			24	

SEMESTER V				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SOS 0153	Penulisan Karya Ilmiah	3	
2	SOS 0253	<i>Rapid Rural Appraisal dan Participation Rural Appraisal</i>	3	
3	SOS 0353	Analisis Geografis dan Demografis	3	
4	SOS 0453	Modal Sosial	3	
JUMLAH SKS			12	
Peneliti Sosial				
1	SOP 0153	Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial	3	
2	SOP 0253	Sosiologi Pendidikan	3	
3	SOP 0353	Sosiologi Pasar dan Konsumsi	3	
Jumlah SKS			9	
Perencana Pembangunan Masyarakat dan Konsultan Sosial				
1	SOK 0453	Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis	3	
2	SOK 0553	Sosiologi Pertanian	3	
3	SOK 0653	Globalisasi	3	
Jumlah SKS			9	
Jumlah SKS yang Diambil			21	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PRODI			
					KODE	MATA KULIAH	SKS	PROGRAM STUDI
1	SOS 0163	Kepemimpinan, dan Sumberdaya Manusia	3		EKM0543	Kepemimpinan Digital	3	Manajemen
2	SOS 0263	Public Speaking	3		IKO 0543	Public Speaking	3	Ilmu Komunikasi
3	SOS 0363	Psikologi Sosial	3		PSI 0343	Retorika	3	Psikologi
4	SOS 0463	Sosiologi Hukum	3		HKB 0322	Sosiologi Hukum	3	Hukum
5	SOS 0563	Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Sosial	3		EPB 0363	Analisis Kebijakan Publik	3	Ekonomi Pembangunan
6	SOS 0663	Sosiologi Maritim	3		AKU 0663	Manajemen Marikultur	3	Akuakultur
JUMLAH SKS			18		JUMLAH SKS		18	

SEMESTER VII

KURIKULUM KKNI					KURIKULUM MERDEKA			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS			
1	SOS 0173	Kuliah Kerja Nyata	3	MKB	Magang, Proyek di Desa, Wirausaha, Proyek Kemanusiaan dan Mengajar di Sekolah			
2	SOS 0273	Praktek Kerja Lapangan	3	MBB				
3	SOS 0373	Sosiologi Islam	3	MKK				
4	SPU 0473	Sosiologi Korupsi dan Kriminalitas	3	MKK				
5	SPU 0573	Sosiologi Industri dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi	3					
6	SPU 0673	Sosiologi Feminisme	3					
JUMLAH SKS			18		JUMLAH SKS			18

SEMESTER VIII				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MATA KULIAH
1	SOS 0186	Skripsi	6	MBB
JUMLAH SKS			6	
TOTAL JUMLAH SKS			146	

Persebaran mata kuliah tiap semester bervariasi, di semester 1 yang wajib diambil oleh mahasiswa hanya 20 SKS. Pada semester 2 berjumlah 20 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa. Pada semester 3 dan semester 4 berjumlah 23 SKS yang wajib diambil mahasiswa, sementara beban mata kuliah maksimal jumlah sks yang boleh diambil oleh mahasiswa adalah 24 SKS. Pada semester 5 mahasiswa wajib mengambil 21 SKS, dengan rincian 12 SKS adalah mata kuliah wajib dan 9 SKS adalah mata kuliah peminatan. Pada semester 6 dan 7 mahasiswa wajib mengambil 18 SKS. Sementara, di semester 8 mahasiswa wajib mengambil 6 SKS. Maka mahasiswa perlu menyelesaikan studi minimal 138 SKS baru bisa mengambil Mata Kuliah di semester 8 yaitu Skripsi atau Tugas Akhir untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi.

Tabel 3.3. Sebaran Jumlah SKS per Semester

No	Semester	Jumlah SKS Per semester	Keterangan
1.	Ke 1 (Ganjil)	20	
2.	Ke 2 (Genap)	20	
3.	Ke 3 (Ganjil)	23	
4.	Ke 4 (Genap)	24	
5.	Ke 5 (Ganjil)	21	
6	Ke 6 (Genap)	18	
7	Ke 7 (Ganjil)	18	
8	Ke 8 (Genap)	6	
Total SKS yang ditawarkan		150	
Jumlah SKS yang Wajib dalam 8 semester		144	

3.3. Struktur Mata Kuliah dengan Profil Lulusan

Dimensi struktur Mata Kuliah di dasarkan dengan profil lulusan yang menjadi acuan pengambilan oleh Mahasiswa. Maka pengambilan mata kuliah khusus menentukan arah profil lulusan pada saat mahasiswa lulus menjadi sarjana Sosiologi. Berikut penjelasan tentang aspek mata kuliah dengan proses keilmuan terkait profil lulusan.

Tabel 3.4 . Sebaran Mata Kuliah dan Konversinya

Peneliti Sosial	
Magang	= Penulisan Karya Ilmiah, <i>Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)</i> , Analisis Geografis dan Demografis, Modal Sosial, Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial, Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Pasar dan Konsumsi
Proyek Di Desa	= Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial, Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Gerakan Sosial, Dinamika Masyarakat dan Perubahan Lingkungan
Wirausaha	= Sosiologi Ekonomi dan Bisnis, <i>Rapid Rural Appraisal dan Participation Rural Appraisal</i> , Analisis Geografis dan Demografis, Modal Sosial
Proyek Kemanusiaan	= Sosiologi Lingkungan dan Kebencanaan, Sosiologi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Gerakan Sosial, Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial, <i>Rapid Rural Appraisal dan Participation Rural Appraisal</i>
Mengajar di Sekolah	= Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Gerakan Sosial.

Perencana Pembangunan Masyarakat dan Konsultan Sosial	
Magang	= Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis, Sosiologi Pertanian, Globalisasi, Sosiologi Industri dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktek Kerja Lapangan (PKL).
Proyek Di Desa	= Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial, <i>Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)</i> , Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Gerakan Sosial,
Wirausaha	= Sosiologi Ekonomi dan Bisnis, Sosiologi Islam, Sosiologi Feminisme, Sosiologi Korupsi dan Kriminalitas, Sosiologi Pasar dan Konsumsi, Sosiologi Industri dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi.
Proyek Kemanusiaan	= Sosiologi Kebencanaan , Sosiologi Kesehatan, Sosiologi Korupsi dan Kriminalitas.
Mengajar di Sekolah	= Sosiologi Pendidikan, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Pemetaan mata kuliah dengan kegiatan di luar Kampus memberikan gambaran bahwa mahasiswa tahu arah profil diri setelah lulus menjadi sarjana Sosiologi. Maka dimensi Magang, Proyek di desa, Penelitian/Riset dan pertukaran pelajar merupakan segmentasi yang harus dijalankan oleh mahasiswa walaupun tidak mengambil kegiatan di luar Kampus. Dalam hal ini mahasiswa bebas memilih kegiatan di luar kampus atau tetap berada di kelas dengan mekanisme perkuliahan tatap muka dengan dosen. Maka kebijakan Kampus Merdeka dari Pemerintah mengarahkan pada profil lulusan karena hal ini terkait dengan CPL Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh. Arah kurikulum Kampus Merdeka menuju ke capaian terwujudnya lulusan yang berkualitas sesuai dengan skema profil lulusan yang ingin diraih oleh mahasiswa dalam menempuh studi di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh. Maka profil lulusan sesuai dengan karakter matakuliah yang diambil oleh mahasiswa secara menyeluruh pada kurikulum.

3.4. Pemetaan Mata Kuliah Prodi dengan Mata Kuliah di Luar Prodi

Pada semester VI mahasiswa diberi kebebasan untuk mengambil mata kuliah di luar Program Studi Sosiologi dengan tetap mengambil seluruh mata kuliah di semester tersebut. Jumlah SKS pada semester VI adalah 18 SKS.

Tabel 3.5. Mata Kuliah yang diambil di Prodi Lainnya Dalam Perguruan Tinggi

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PRODI			
				KODE	MATA KULIAH	SKS	PROGRAM STUDI
1	SOS 0163	Kepemimpinan dan Sumberdaya Manusia	3	EKM0543	Kepemimpinan Digital	3	Manajemen
2	SOS 0263	Public Speaking Sosiologi	3	IKO 0543	Public Speaking	3	Ilmu Komunikasi
3	SOS 0363	Psikologi Sosial	3	PSI 0343	Retorika	3	Psikologi
4	SOS 0463	Sosiologi Hukum	3	HKB 0322	Sosiologi Hukum	3	Hukum
5	SOS 0563	Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Sosial	3	EPB 0363	Analisis Kebijakan Publik	3	Ekonomi Pembangunan
6	SOS 0663	Sosiologi Maritim	3	AKU 0663	Manajemen Marikultur	3	Akuakultur
JUMLAH SKS			18	JUMLAH SKS		18	

Tabel 3.6. Pemetaan Mata kuliah Prodi dengan Mata Kuliah di Luar Prodi

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kompetensi Khusus	Kompetensi Tambahan	Matakuliah	Prodi Penyelenggara
1	SOS 0163	Kepemimpinan, dan Sumberdaya Manusia	3	1. Memiliki Kemampuan Intelegensi permasalahan kepemimpinan	Mampu membuat dokumenter proses fasilitasi dan kegiatan perencanaan		
				2. Memiliki kemampuan melakukan analisis tentang Birokrasi			
				3. Memiliki kemampuan mengidentifikasi potensi dan masalah serta analisis sumberdaya manusia	Mampu melakukan analisis SWOT pada masalah		
				4. Memiliki Kemampuan pemetaan sumberdaya manusia			
				5. Tahu dan paham teknik merencanakan kebijakan publik			
2	SOS 0263	Public Speaking	3	1. Memiliki kemampuan berbicara secara teratur dan baik	Mampu bernegosiasi dan mediator		
3	SOS 0363	Psikologi Sosial	3	1. Memahami kepribadian individu	Mengenal tipe dan perspektif individu		
4	SOS 0563	Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Sosial	3	1. Menguasai teknik perencanaan membuat draft kebijakan publik	Mampu mengevaluasi kebijakan yang ada		

				<p>2. Memiliki Keterampilan dalam upaya diplomasi dan organisasi</p> <p>3. Memiliki kemampuan menguasai teknologi informasi dalam mendukung kegiatan penelitian</p>			
5.	SOS 0463	Sosiologi Hukum	3	1. Mampu Mengkaji pandangan masyarakat tentang hukum, sumber-sumber hukum yang ada dalam masyarakat	Memiliki pandangan hukum secara normatif, dan Sosiologis		
6.	SOS 0663	Sosiologi Maritim	3	1. Mampu mengkaji tentang sumberdaya kelautan	Pemanfaatan sumberdaya kelautan untuk kepentingan ekonomi, politik, sosial, budaya dan Hankam		
Jumlah SKS Yang Wajib diambil			18				

3.5. Konversi Mata Kuliah Dari Kurikulum Lama ke Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

A. Mata Kuliah Dengan SKS Tetap

Tabel 3.7. Mata Kuliah Dengan SKS Tetap

KODE MK (LAMA)	NAMA MK (LAMA)	SKS (LAMA)	SEMESTER	KODE MK (BARU)	NAMA MK (BARU)	SKS (BARU)	SEMESTER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ISP 713	Pancasila	2	I	MKU0212	Pancasila	2	I
ISP 413	Pengantar Sosiologi	3	I	MKF0113	Pengantar Sosiologi	3	I
ISP 613	Pengantar Ilmu Politik	3	I	MKF0213	Pengantar Ilmu Politik	3	I
MKU 122	Pendidikan Kewarganegaraan	2	II	MKU0312	Pendidikan Kewarganegaraan	2	I
ISP 223	Metode Penelitian Sosial	3	II	SOS 0123	Metode Penelitian Sosial	3	II
SOS 523	Teori Sosiologi Klasik	3	II	SOS 0223	Teori Sosiologi Klasik	3	II
SOS 723	Sistem Sosial Budaya Indonesia	3	II	SOS 0323	Sistem Sosial dan Budaya Indonesia	3	II
SOS 163	Perubahan Sosial	3	VI	SOS 0623	Teori Perubahan Sosial dan Budaya	3	II
SOS 133	Metode Penelitian Kuantitatif	3	III	SOS 0133	Metode Penelitian Kuantitatif	3	III
SOS 233	Sosiologi Politik	3	III	SOS 0633	Sosiologi Politik	3	III
SOS 633	Psikologi Sosial	3	III	SOS 0363	Psikologi Sosial	3	VI
SOS 333	Sosiologi Agama	3	III	SOS 0373	Sosiologi Islam	3	VII
SOS 733	Sosiologi Hukum	3	III	SOS 0463	Sosiologi Hukum	3	VI
SOS 563	Sosiologi Masyarakat Aceh	3	VI	SOS 0333	Sosiologi Masyarakat Aceh	3	III
SOS 143	Metode Penelitian Kualitatif	3	IV	SOS 0143	Metode Penelitian Kualitatif	3	IV
SOS 343	Sosiologi Perkotaan	3	IV	SOS 0443	Sosiologi Perkotaan	3	IV

SOS 543	Sosiologi Pembangunan	3	IV	SOS 0343	Sosiologi Pembangunan	3	IV
SOS 243	Sosiologi Komunikasi	3	IV	SPP 0343	Sosiologi Digital	3	IV
SOS 753	Sosiologi Media	3	V	SKP 0543	Sosiologi Digital	3	IV
SOS 723P	Sosiologi Pariwisata	3	Pilihan	SKP 0443	Sosiologi Pariwisata	3	IV
SOS 223P	Sosiologi Kesehatan	3	Pilihan	SKP 0643	Sosiologi Kesehatan	3	IV
SOS 423P	Sosiologi Kependudukan	3	Pilihan	SOS 0353	Analisis Geografis dan Demografis	3	V
SOS 353	Sosiologi Pendidikan	3	V	SOP 0253	Sosiologi Pendidikan	3	V
SOS 263	Sosiologi Globalitas dan Lokalitas	3	VI	SOK 0653	Globalisasi	3	V
ISP 173	Kuliah Kerja Nyata	3	VII	SOS 0173	Kuliah Kerja Nyata	3	VII
SOS 113P	Sosiologi Gender	3	Pilihan	SPU 0673	Sosiologi Feminisme	3	VII
SOS 623P	Sosiologi Keluarga	3	Pilihan	SPP 0243	Sosiologi Keluarga	3	IV
ISP 286	Skripsi	6	VIII	SOS 0186	Skripsi	6	VIII

B. Mata Kuliah Dengan SKS Bertambah/Berkurang

Tabel 3.8. Mata Kuliah Dengan SKS Tetap

KODE MK (LAMA)	NAMA MK (LAMA)	SKS (LAMA)	SEMESTER	KODE MK (BARU)	NAMA MK (BARU)	SKS (BARU)	SEMESTER
MKU 113	Pendidikan Agama	3	I	MKU0112	Pendidikan Agama	2	I
SOS 823	Etika Sosial	3	II				
MKU 213	Bahasa Inggris	3	I	SOS0112	Bahasa Inggris	2	I
ISP 513	Pengantar Antropologi	3	I	MKF0312	Pengantar Antropologi	2	I
MKU 313	Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah	3	I	MKU0411	Bahasa Indonesia	1	I

SOS 423	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	II	MKF0412	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	I
SOS 623	Statistik Sosial	3	II	SOS 0722	Statistik Sosial	2	II
SOS 322	Patologi Sosial	2	II	SOS 0733	Analisis Masalah Sosial	3	III
	Aplikasi Komputer	0	I	MKU 0632	Teknologi Informasi dan Kewirausahaan	2	III
SOS 862	Kewirausahaan	2	VI				
SOS 532	Teori Sosiologi Modern I	2	III	SOS 0233	Teori Sosiologi Modern	3	III
SOS 942	Teori Sosiologi Modern II	2	IV				
SOS 442	Pemberdayaan Masyarakat	2	IV	SOS 0543	Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Gerakan Sosial	3	IV
SOS 553	Gerakan Sosial	3	V				
SOS 152	Teori Sosiologi Kritis	2	V	SOS 0243	Teori Sosiologi Kritis dan Modern	3	IV
SOS 462	Sosiologi Postmodern	3	VI				
SOS 742	Sosiologi Korupsi	2	IV	SPU 0473	Sosiologi Korupsi dan Kriminalitas	3	VII
SOS 612P	Sosiologi Kriminalitas	2	Pilihan				
SOS 253	Sosiologi Lingkungan	3	V	SPP 0243	Sosiologi Lingkungan dan Kebencanaan	3	IV
SOS 813P	Sosiologi Bencana	3	Pilihan				
SOS 312P	Modal Sosial	2	Pilihan	SOS 0453	Modal Sosial	3	V
				SOK 0453	Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis	3	V
SOS 643	Lembaga dan Struktur Sosial	3	IV	SOP 0153	Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial	3	V
SOS 453	Sosiologi Organisasi	3	V				
SOS 653	Sosiologi Ekonomi	3	V	SOS 0523	Sosiologi Ekonomi dan Bisnis	3	II
				SOP 0353	Sosiologi Pasar dan Konsumsi	3	V
SOS 512P	Kebijakan Sosial	2	Pilihan	SOS 0563	Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Sosial	3	VI
SOS 764	Desain Penelitian dan Kuliah Lapangan	4	VI	SOS 0153	Penulisan Karya Ilmiah	3	V

SOS 522P	Sosiologi Industri	2	Pilihan	SPU 0573	Sosiologi Industri dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi	3	VII
SOS 843	Sosiologi Konflik dan Rekonsiliasi	3	IV	SOS 0533	Perdamaian dan Transformasi konflik	3	III
SOS 122P	Sosiologi Perdamaian	2	Pilihan				
SOS 433	Sosiologi Pedesaan	3	III	SOS 0433	Sosiologi Pedesaan	3	III
				SOK 0553	Sosiologi Pertanian	3	V

3.6. Konversi Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi dengan Mata Kuliah Prodi dan Capaian Pembelajaran

Setiap Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Sosiologi memiliki keahlian yang berbeda berdasarkan kategori kemampuannya. Hal ini yang terkait dengan capaian pembelajaran Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh. Metode yang dilakukan adalah pertama, memetakan mata kuliah yang berkaitan dengan pembelajaran di luar prodi kemudian di konversi, kedua. Dalam hal ini konversi mata kuliah dengan pembelajaran di luar kampus dapat dilakukan sehingga terkait dengan capaian pembelajaran. Maka mahasiswa bila mengambil program kegiatan pembelajaran di luar prodi akan di konversi dengan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa pada Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Malikussaleh.

Tabel 3.9. Konversi Mata Kuliah Di Luar Perguruan Tinggi Pada Semester 5

Kegiatan Pembelajaran dan Mata Kuliah	Uraian Kegiatan	Capaian Pembelajaran
	1. Magang	
2. Penulisan Karya ilmiah	Kebijakan kampus merdeka memberikan kebebasan melakukan pembelajaran di luar kampus. Kegiatan magang merupakan rangkaian pegabdian mahasiswa dan mahasiswi di sebuah lembaga atau institusi dalam kajian yang berkaitan dengan keilmuan Sosiologi sehingga memahami dan mengetahui progres kinerja tempat magang tersebut. Dengan magang memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, mendapat pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menuliskan hasil kegiatan magang sesuai dengan kaidah ilmiah. 2. Mampu menuliskan seluruh proses magang dengan baik dan memiliki alur berpikir yang logis.
3. <i>Rapid Rural Appraisal (RRA)</i> dan <i>Participation Rural Appraisal (PRA)</i>	mendapatkan <i>hardskills</i> (keterampilan, <i>complex problem solving, analytical skills</i>), maupun <i>soft skills</i> (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan membuat pemetaan tentang seluruh potensi yang dimiliki suatu wilayah atau organisasi. 2. Mampu menganalisis tentang partisipasi yang diberikan anggota masyarakat atau organisasi. 3. Mampu mengukur tingkat partisipasi

		masyarakat atau organisasi.
3. Analisis Geografis dan Demografis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang aspek keruangan, lingkungan, individu dan masyarakat dalam suatu wilayah atau organisasi. 2. Mampu menganalisis dampak keruangan terhadap lingkungan, individu dan masyarakat di suatu wilayah atau organisasi.
4. Modal Sosial		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang modal sosial dan mampu melihat modal sosial dalam masyarakat atau organisasi kerja. 2. Mampu menganalisis praktek modal sosial yang dimiliki suatu masyarakat atau organisasi berdasarkan nilai sosial budaya.
5. Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami organisasi kerja di lokasi magang. 2. Memiliki pengetahuan tentang struktur dan kelembagaan organisasi magang. 3. Mampu menganalisis tentang pembagian

		kerja di organisasi magang.
6. Sosiologi Pendidikan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang ada di lokasi magang. 2. Mampu menganalisis system pemberian pujian dan sanksi yang dimiliki organisasi kepada anggotanya.
7. Sosiologi Pasar dan Konsumsi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Pengetahuan yang baik tentang pasar dari organisasi di tempat magang tersebut. 2. Mampu menganalisis dan mengklasifikasi organisasi atau individu yang menjadi jaringan dalam proses pemasaran. 3. Mengetahui jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh lembaga atau organisasi magang.
8. Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis bentuk-bentuk jaringan yang dimiliki oleh organisasi magang. 2. Mengenali aktor-aktor dalam kegiatan jaringan dan pemasaran organisasi magang. 3. Mampu mengukur kualitas jejaring

		yang dimiliki oleh organisasi magang.
9. Sosiologi Pertanian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang fungsi dan peran organisasi magang terhadap masalah-masalah social pertanian. 2. Mampu menganalisis produk-produk organisasi magang dalam memanfaatkan sumber daya hayati pangan. 3. Mengetahui tingkat partisipasi organisasi magang dalam membangun sector pertanian.
10. Globalisasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kemampuan organisasi magang beradaptasi dengan teknologi terkini. 2. Mampu menganalisis actor-aktor structural dalam organisasi magang dalam menyikapi keadaan teknologi informasi saat ini.
2. Proyek di Desa		
1. Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial	<p>Kegiatan Proyek di Desa ini identik atau hampir sama dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hanya saja, mahasiswa akan dilibatkan pada proyek yang ada di desa. Proyek sosial ini untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama dengan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenali organisasi dan institusi social yang ada di desa. 2. Memiliki pengetahuan yang baik untuk merencanakan kegiatan dengan

	<p>aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.</p>	<p>mengembangkan segala macam potensi yang ada sehingga dapat berjalan optimal baik dari segi institusi ekonomi, politik, social budaya yang dibuktikan dengan laporan kegiatan</p>
<p>2. Sosiologi Pendidikan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan serta memberikan pendidikan pada masyarakat tentang hak dan kewajiban. 2. Mampu menyusun rancangan kebijakan pendidikan untuk desa atau aturan di lokasi masyarakat.
<p>3. Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan mengenali potensi yang dimiliki oleh desa dalam upaya pembangunan masyarakat desa. 2. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan desa dan aktifitas pembangunan desa. 3. Melakukan pemetaan desa terhadap kegiatan pembangunan desa.
<p>4. Analisis Geografis dan Demografis</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kemampuan dan keberadaan organisasi desa dalam pembangunanan desa berdasarkan analisis kependudukan yang dimiliki.

		<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang potensi sumber daya manusia dihubungkan dengan letak wilayahnya.
5. Modal Sosial		<ol style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat desa yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan. Mengetahui bentuk-bentuk jaringan yang dikembangkan organisasi desa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi desa. Mampu mengetahui system kepercayaan (<i>trust</i>) yang dimiliki anggota masyarakat.
6. Sosiologi Pertanian		<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui peran dan manfaat lembaga atau organisasi desa dalam melakukan pembangunan pedesaan. Memiliki pengetahuan tentang komoditi (produk) yang dapat digunakan dalam usaha membangun masyarakat pedesaan.
7. Sosiologi Pasar dan Konsumsi		<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi

		<p>masyarakat desa melalui organisasi desa yang ada.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menciptakan lapangan kerja berdasarkan peluang yang ada dan dimiliki oleh lembaga atau organisasi desa 3. Memiliki keterampilan dalam memasarkan produk-produk organisasi desa.
<p>8. Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jaringan-jaringan social yang dimiliki organisasi desa dalam pembangunan desa. 2. Mampu menganalisis fungsi dari jejaring organisasi desa dan dimanfaatkan dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. 3. Mampu memperluas jaringan yang sudah dimiliki oleh organisasi desa dengan kemampuan pengetahuan yang ada.
<p>9. Globalisasi</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kemampuan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi saat ini dalam pembangunan desa. 2. Menganalisis pengaruh

		<p>globalisasi terhadap pengetahuan masyarakat desa dalam melaksanakan pembangunan desa.</p>
<p>10. Penulisan Karya ilmiah</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menuliskan setiap proses kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. 2. Memiliki kemampuan yang baik dalam menuliskan setiap proses kegiatan di desa dengan alur pikir kritis. 3. Mampu menganalisis setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat desa melalui penulisan karya ilmiah.
<p>3. Wirausaha</p>		
<p>1. Sosiologi Pasar dan Konsumsi</p>	<p>Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti oleh mahasiswa. Ini artinya sisi kreatifitas dan kemandirian mahasiswa untuk membuat lapangan pekerjaan bagi dirinya dan masyarakat sekitar menjadi hal yang dituntut. Di Program Studi Sosiologi Kegiatan wirausaha yang hendak dimunculkan adalah kemampuan mahasiswa untuk dapat memahami situasi pasar yang berkembang dan adanya peluang bisnis dari keadaan pasar tersebut. Program wirausaha mahasiswa dilakukan untuk menjawab bahwa perguruan tinggi tidak hanya melahirkan sarjana secara teoritik tetapi juga mampu menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan untuk membuka lapangan kerja baru.</p>	<p>1. Membuat rencana usaha dengan didasarkan pada kemampuan membuat peta segmentasi pasar bagi sebuah produk (barang/jasa) yang potensial dikembangkan dan layak untuk dilakukan dan mengidentifikasi model serta sarana pemasarannya (konvensional maupun digital) dengan berbasis pada kearifan lokal.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menganalisis kondisi sosial masyarakat sekitar lokasi usaha dan mampu merencanakan pelibatan masyarakat sekitar pada proses usaha yang dikembangkan. 3. Mampu melakukan analisis kebijakan/ regulasi yang berhubungan dengan rencana dan usaha bisnis yang digeluti.
2. Penulisan Karya ilmiah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menuliskan tentang profil pengusaha mahasiswa sebagai motor bagi mahasiswa lain dalam berwirausaha. 2. Mampu menuliskan usaha-usaha yang dilakukan wirausahawan dalam membangun usahanya.
3. Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap produk-produk yang menjadi unggulan wirausaha. 2. Memiliki pengetahuan yang baik tentang model-model usaha yang diminati mahasiswa. 3. Melakukan pengembangan-pengembangan usaha berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan.

4. Analisis Geografis dan Demografis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis strategi pengembangan usaha berdasarkan situasi daerah dan kependudukan. 2. Membuat pemetaan kebutuhan masyarakat terhadap produk yang dibutuhkan berdasarkan analisa wilayah.
5. Modal Sosial		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun wirausaha berdasarkan kepercayaan yang dimiliki oleh wirausaha sendiri dan kepercayaan dari masyarakat. 2. Mampu membuat jaringan pemasaran dari produk-produk wirausaha yang dihasilkan. 3. Menciptakan lapangan usaha baru dengan nilai-nilai sosial yang telah dimiliki wirausahawan
6. Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis organisasi atau lembaga yang dapat membantu pengembangan usaha yang dimiliki. 2. Mampu berinteraksi dengan baik dengan lembaga-lembaga keuangan.
7. Sosiologi Pendidikan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan

		<p>wirausaha muda baru.</p> <p>2. Mampu membuat modul-modul kegiatan dalam pengembangan usaha untuk kegiatan pelatihan dan pendidikan</p>
8. Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis		<p>1. Mampu membuat jejaring social untuk menumbuhkan minat menjadi wirausahwan muda.</p> <p>2. Mampu memasarkan hasil produk industry melalui jaringan bisnis yang ada.</p> <p>3. Mampu mengembangkan usaha baru agar tercipta lapangan kerja.</p>
9. Sosiologi Pertanian		<p>1. Mampu menghasilkan produk-produk yang mendukung sector pertanian dengan harga yang murah/terjangkau.</p> <p>2. Memiliki pengetahuan tentang produk apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.</p>
10. Globalisasi		<p>1. Memiliki pengetahuan yang baik tentang produk-produk usaha yang diminati masyarakat.</p> <p>2. Melakukan pengembangan usaha dan produk-produk yang dihasilkan melalui pemanfaatan teknologi informasi.</p>

4. Proyek Kemanusiaan		
1. Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)	Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) dan nasional atau bahkan lokal yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat <i>pilot project</i> pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Kegiatan pengelolaan donasi untuk bedah rumah, bedah kampong dan lain-lain adalah fenomena inisiatif lokal yang dirasa perlu untuk dipahami dan dikembangkan. Untuk itu pelibatan mahasiswa pada program model seperti itu menjadi sangat penting sebagai proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat peta isu/actor/Sumber daya terkait proyek kemanusiaan yang dikerjakan 2. Mampu mengidentifikasi kelompok marginal dan mampu merencanakan serta melakukan pendampingan pada komunitas marginal (terpinggirkan) baik karena bencana alam, non alam dan dampak sistemik dari sebuah proyek 3. Mampu menghasilkan laporan berupa analisis kebijakan publik (<i>review policy</i>) terkait dengan isu anak, perempuan dan disabilitas dan kelompok marginala lainnya
2. Sosiologi Pendidikan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang kesehatan . 2. Memberikan pengetahuan tentang obat-obatan di lingkungan sekitar sehingga akan menanam tumbuhan yang berguna bagi kesehatan. 3. Mampu mengolah obat-obatan herbal yang berasal dari lingkungan sekitar.
3. Globalisasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berhubungan dengan lembaga-lembaga dunia yang berhubungan dengan penyelamatan nyawa

		<p>manusia dan bencana.</p> <p>2. Memiliki pengetahuan dan kemampuan menggunakan sarana teknologi informasi untuk membantu masalah masalah kemanusiaan dan bencana</p>
4. Sosiologi Pertanian		<p>1. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dalam pemenuhan pangan masyarakat</p> <p>2. Melakukan pemberdayaan petani dengan melakukan penyadaran untuk mengurangi kekuatan kekuatan kapitalisme.</p>
5. Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis		<p>1. Mampu membentuk jejaring social dalam usaha usaha proyek kemanusiaan.</p> <p>2. Mampu menganalisa kelompok kelompok yang memiliki kesadaran untuk proyek kemanusiaan baik di tingkat local maupun nasional.</p>
6. Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial		<p>1. Memiliki pengetahuan tentang organisasi dan institusi yang intens di bidang proyek kemanusiaan dan bencana.</p> <p>2. Mampu membentuk jejaring social dengan organisasi dan institusi kemanusiaan dan ikut serta dalam</p>

		kegiatan kemanusiaan tersebut.
7. Modal Sosial		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi nilai dan norma yang dapat digunakan untuk membangun kesadaran masyarakat pada proyek proyek kemanusiaan. 2. Membangun kesadaran masyarakat dengan membangun rasa kepercayaan pada proyek proyek kemanusiaan.
8. Analisis Geografis dan Demografis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis wilayah atau area yang memiliki kewaspadaan terhadap masalah masalah kemanusiaan dan bencana. 2. Mampu menganalisis perkembangan pertumbuhan penduduk dengan masalah kemanusiaan dan kebencanaan
9. Penulisan Karya ilmiah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menuliskan dengan penggunaan bahasa dan ejaan yang tentang proyek proyek kemanusiaan yang terjadi di tingkat local dan nasional 2. Mampu mendokumentasikan artikel dan tulisan yang berhubungan dengan proyek proyek kemanusiaan. 3. Mampu mempengaruhi orang lain melalui penulisan artikel dan

		tulisan untuk peduli pada proyek proyek kemanusiaan
10.Sosiologi Pasar dan Konsumsi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis kebutuhan konsumsi untuk proyek proyek kemanusiaan dan bencana yang terjadi. 2. Mampu menciptakan peluang melalui pendekatan keilmuan untuk membantu proyek proyek kemanusiaan dan bencana yang sedang terjadi.
5. Mengajar di Sekolah		
1. Sosiologi Pendidikan	Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui dan memahami pendidikan sebagai sarana social- budaya untuk melakukan perubahan social. 2. Mampu menganalisis kemampuan peserta didik terhadap peminatan mata pelajaran di sekolah. 3. Mengetahui dan memahami Pendidikan sebagai sarana Sosialisasi kebijakan social.
2. Sosiologi Pasar dan Konsumsi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang pasar dan tingkat konsumsi masyarakat yang di sosialisasikan di sekolah 2. Mampu menjelaskan tentang pasar dan konsumsi dengan baik sesuai dengan pemahaman siswa. 3. Mampu menganalisis melalui pendidikan tentang kebutuhan masyarakat dan

		situasi ekonomi saat ini.
3. Modal Sosial		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyampaikan nilai dan norma yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan pembelajaran siswa di sekolah 2. Mampu menanamkan nilai kerja keras, disiplin, dan kejujuran dalam setiap kegiatan yang dilakukan siswa. 3. Mampu membentuk jaringan antar sekolah untuk mengurangi masalah social siswa.
4. Penulisan Karya ilmiah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menampilkan bahan bahan pembelajaran yang bermutu dalam bentuk buku dan tulisan pendidikan 2. Mampu meningkatkan minat membaca siswa melalui buku buku belajar. 3. Mampu mengajarkan cara membuat tulisan yang baik pada siswa.
5. Analisis Geografis dan Demografis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan tentang situasi lingkungan social dan situasi daerah untuk mendukung proses pembelajaran. 2. Memiliki analisis tentang peran peran kemasyarakatan dalam mendukung pembelajaran di sekolah.
6. Sosiologi Organisasi dan Institusi Sosial		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membentuk kelompok kelompok belajar yang mendukung

		<p>pembelajaran di sekolah.</p> <p>2. Mampu membuat nilai dan norma dalam mengatur interaksi antar anggota kelompok belajar.</p>
7. Analisis Jejaring Sosial dan Bisnis		<p>1. Mampu membentuk jejaring dengan lembaga atau institusi lain yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.</p> <p>2. Mampu mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan kegiatan dalam meningkatkan prestasi siswa.</p> <p>3. Memiliki sarana teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran di sekolah</p>
8. Sosiologi Pertanian		<p>1. Mampu menjelaskan kepada siswa tentang situasi pertanian di daerahnya.</p> <p>2. Mampu menjelaskan tentang dominasi kekuatan kapitalis dalam pertanian di Indonesia.</p> <p>3. Mampu menganalisis dan melakukan pemetaan tentang minat siswa yang tertarik menjadi petani.</p>
9. Globalisasi		<p>1. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas.</p>

		2. Mampu menganalisis kebutuhan siswa melalui penggunaan teknologi untuk pembelajaran yang berhubungan dengan budaya.
10. Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)		1. Mampu melakukan pemetaan tentang minat dan bakat siswa untuk mendukung pendidikan di sekolah. 2. Melakukan pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan membangkitkan potensi siswa. 3. Mampu mengukur tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran kelas.

Tabel 3.10. Konversi Mata Kuliah Di Luar Perguruan Tinggi Pada Semester 7

Kegiatan Pembelajaran dan Mata Kuliah	Uraian Kegiatan	Capaian Pembelajaran
1. Magang		
1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Kebijakan kampus merdeka memberikan kebebasan melakukan pembelajaran di luar kampus. Kegiatan magang merupakan rangkaian pegabdian mahasiswa dan mahasiswi di sebuah lembaga atau institusi dalam kajian yang berkaitan dengan keilmuan Sosiologi sehingga memahami dan mengetahui progres kinerja tempat magang tersebut. Dengan magang memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, mendapat pembelajaran langsung di tempat kerja (<i>experiential learning</i>). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan <i>hardskills</i> (keterampilan, <i>complex problem solving, analytical skills</i>), maupun <i>soft</i>	1. Mampu mempelajari dengan baik bidang-bidang tertentu di tempat atau lokasi magang 2. Mampu mengaplikasikan teori di bangku perkuliahan menjadi kegiatan praktek di lokasi magang. 3. Mampu membuat modul pembelajaran pada kegiatan KKN tersebut.

2. Praktek Kerja Lapangan (PKL)	skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan pendidikan di perkuliahan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan lapangan. 2. Mampu mengambil pelajaran dari pengalaman yang didapat di lokasi Magang sebagai pendukung pengetahuan selanjutnya. 3. Mampu membuat modul-modul pembelajaran untuk bidang-bidang tertentu dalam kegiatan magang.
3. Sosiologi Islam		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bertingkah laku di organisasi magang sesuai dengan nilai dan norma keislaman. 2. Memiliki semangat bekerja keras, jujur dan disiplin dalam setiap kegiatan di organisasi magang
4. Sosiologi Korupsi Dan Kriminalitas		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat kebijakan sebagai sistem untuk mengurangi tindak korupsi. 2. Mampu menganalisis lokasi-lokasi yang dianggap rawan di lokasi magang dalam rangka mengurangi tindakan korupsi dan kriminal.
5. Sosiologi Industri Dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat alokasi dana di organisasi magang untuk kepentingan sosial. 2. Mampu mengaplikasikan teori

		di perkuliahan dengan praktek di lokasi magang.
6. Sosiologi Feminisme		Memiliki pengetahuan tentang gender yang dipraktekkan dalam organisasi magang.
2. Proyek Di Desa		
1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Kegiatan Proyek di Desa ini identik atau hampir sama dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hanya saja, mahasiswa akan dilibatkan pada proyek yang ada di desa. Proyek sosial ini untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat kegiatan mingguan dan mencatatnya dalam kegiatan kuliah kerja nyata. 2. Mampu menganalisis kegiatan-kegiatan prioritas dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata.
2. Praktek Kerja Lapangan (PKL)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat sosialisasi tentang pelaksanaan proyek desa pada masyarakat. 2. Mampu memberikan masukan kepada pimpinan proyek desa tentang kegiatan yang dilakukan. 3. Mampu menuliskan dengan baik proses praktek kerja lapangan pada proyek desa.
3. Sosiologi Islam		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu bertingkah laku di organisasi magang sesuai dengan nilai dan norma keislaman. 5. Memiliki semangat bekerja keras, jujur dan disiplin dalam setiap kegiatan di organisasi magang
4. Sosiologi Korupsi Dan Kriminalitas		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat kebijakan pengawasan internal dalam proyek desa. 2. Mampu menganalisis bidang-bidang yang rawan dijadikan kegiatan korupsi dan kriminal.

5. Sosiologi Industri Dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membangun hubungan kerja yang baik dalam setiap kegiatan proyek desa. 2. Mampu memberikan rasa aman dan rasa percaya pada sesama di setiap kegiatan. 3. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan proyek desa.
6. Sosiologi Feminisme		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat pembagian kerja dalam proyek desa tanpa membedakan antara wanita dan pria. 2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya peran perempuan dalam proyek desa.
3. Kewirausahaan		
1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	<p>Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti oleh mahasiswa. Ini artinya sisi kreatifitas dan kemandirian mahasiswa untuk membuat lapangan pekerjaan bagi dirinya dan masyarakat sekitar menjadi hal yang dituntut. Di Program Studi Sosiologi Kegiatan wirausaha yang hendak dimunculkan adalah kemampuan mahasiswa untuk dapat memahami situasi pasar yang berkembang dan adanya peluang bisnis dari keadaan pasar tersebut. Program wirausaha mahasiswa dilakukan untuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membantu membuka usaha bagi anggota masyarakat yang tertarik untuk memiliki usaha. 2. Mampu mensosialisasikan kewirausahaan kepada masyarakat, khususnya pada pemuda. 3. Mampu membangun jejaring untuk mendapatkan produk .
2. Praktek Kerja Lapangan (PKL)	<p>menjawab bahwa perguruan tinggi tidak hanya melahirkan sarjana secara teoritik tetapi juga mampu menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan untuk membuka lapangan kerja baru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat produk yang dimiliki dari potensi desa. 2. Mampu mensosialisasikan hasil produk melalui kegiatan-kegiatan massal.
3. Sosiologi Islam		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat usaha dengan berbasis syariah. 2. Memiliki mentalitas islami dalam setiap kegiatan wirausaha yang dilakukan.

		3. Mampu menyisihkan sebagian keuntungan untuk kepentingan umat.
4. Sosiologi Korupsi Dan Kriminalitas		1. Mampu meminimalisir tindak kejahatan dengan menjadi atau membuka usaha. 2. Mampu Menumbuhkan jiwa entrepreneurship terutama bagi mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha.
5. Sosiologi Industri Dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi		1. Mampu membuat produk-produk baru dengan bekerjasama dengan kelompok industry. 2. Mampu menghasilkan industry kecil rumahan bekerjasama dengan kelompok industry (anak angkat)
6. Sosiologi Feminisme		Memberikan kesempatan pada kelompok perempuan untuk membuka wirausaha (diskriminasi)
4. Proyek Kemanusiaan		
1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) dan nasional atau bahkan lokal yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat <i>pilot project</i> pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Kegiatan pengelolaan donasi untuk bedah rumah, bedah kampung dan lain-lain adalah fenomena inisiatif lokal yang dirasa perlu untuk dipahami dan dikembangkan. Untuk itu pelibatan	1. Mampu bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang ikut dalam kegiatan proyek kemanusiaan. 2. Mampu mendata jumlah anggota masyarakat yang terdampak bencana. 3. Mampu melakukan sosialisasi tanggap bencana pada masyarakat.
2. Praktek Kerja Lapangan (PKL)		1. Mampu memberikan ide dan saran setiap kegiatan yang berhubungan dengan proyek kemanusiaan.

	mahasiswa pada program model seperti itu menjadi sangat penting sebagai proses pembelajaran.	2. Mampu melakukan kerjasama dengan seluruh perangkat desa dan anggota masyarakat.
3. Sosiologi Islam		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan penggalangan dana untuk korban bencana. 2. Mampu membangun solidaritas umat dalam rangka membangun kebersamaan. 3. Mampu menjadi relawan kemanusiaan pada setiap proyek kemanusiaan.
4. Sosiologi Korupsi Dan Kriminalitas		Mampu membuat kebijakan pengawasan terhadap setiap proses kegiatan proyek kemanusiaan.
5. Sosiologi Industri Dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerjasama dengan organisasi kelompok industry untuk penggalangan dana. 2. Mampu menginventarisir hasil produk industry yang akan disumbangkan untuk proyek kemanusiaan.
6. Sosiologi Feminisme		Memiliki pengetahuan tentang pembangunan/perbaikan yang dilakukan berbasis gender.
5. Mengajar Di Sekolah		
1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. 2. Mampu membuat kurikulum alternative yang membantu kreatifitas siswa didik. 3. Mampu membuat system evaluasi yang bekerjasama dengan pihak sekolah.

2. Praktek Kerja Lapangan (PKL)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan untuk mengajar di bidang studi tertentu di sekolah. 2. Mampu bekerjasama dengan siswa dalam membuat kegiatan bersama. 3. Mampu membuat laporan hasil selama kegiatan praktek kerja lapangan
3. Sosiologi Islam		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengajarkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. 2. Mampu menciptakan suasana islami dalam setiap proses pembelajaran peserta didik.
4. Sosiologi Korupsi Dan Kriminalitas		Memiliki kemampuan dalam mengajarkan pendidikan moral pada seluruh peserta didik.
5. Sosiologi Industri Dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerjasama dengan organisasi atau lembaga untuk menyumbangkan dana dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. 2. Mampu bekerjasama dengan kelompok industry tertentu untuk menggunakan produk industrynya dalam pembelajaran peserta didik.
6. Sosiologi Feminisme		Mampu tidak melakukan diskriminasi dalam proses pendidikan antara pelajar pria dan wanita.

BAB 4 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS), PROFIL DOSEN DAN KOMPETENSI

4.1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)



rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul.

Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Prodi Sosiologi juga sudah merancang RPS yang dilakukan oleh masing-masing Dosen Pengampu Mata Kuliah (RPS Terlampir).

4.2. Profil Dosen Program Studi Sosiologi

Tabel berikut menjelaskan profil dosen Program Studi Sosiologi :

Tabel 4.1. Profil Dosen Program Studi Sosiologi

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Alwi	0005016905	Lektor	S.Sos	UNIDA Banda Aceh
				M.Si	UNPAD Bandung
				Dr.	UNPAD Bandung
2.	M. Nazaruddin	0015057308	Lektor Kepala	S.S	UGM
				M.Si	UGM
				Dr.	UGM
3.	Nirzalin	0014057704	Lektor Kepala	S.Ag	UIN Sunan Kalijaga
				M.Si	UGM
				Dr.	UGM
4.	Saifuddin	0020077906	Lektor Kepala	S.PdI	IAIN Ar Raniry B. Aceh
				MA	UKM Malaysia
				Ph.D	UKM Malaysia
5.	Suadi	0016087605	Lektor Kepala	S.Ag	Stain Malikussaleh
				M.Si	UNPAD Bandung
				Ph.D	USM Malaysia

6.	Abidin	0024077809	Asisten Ahli	S.Ag	IAIN Alauddin Makassar
				M.Th.I	IAIN Alauddin Makassar
				Dr.	UIN Arraniry
7.	Fauzi	0006056806	Lektor Kepala	S.Sos	UNIDA Banda Aceh
				MA	UKM Malaysia
				Ph.D	Unisda Malaysia
8.	Fajri	0012077210	Lektor Kepala	S.PdI	IAIN Ar Raniry B. Aceh
				M. Soc.Sc	UKM Malaysia
				Ph.D	Unisda Malaysia
9.	Nulwita Maliati	0025077005	Asisten Ahli	S.P	Institut Pertanian Bogor
				M.Si	Institut Pertanian Bogor
10.	M. Husen MR	0010017504	Lektor	S.P	Universitas Malikussaleh
				MA	UKM Malaysia
11.	Rakhmadsyah Putra Rangkutry	029107508	Asisten Ahli	S.Sos	USU Medan
				M.Si	USU Medan
12.	Amiruddin Ketaren	0009017303	Lektor	S.Sos	USU Medan
				M.Sc	UGM
13.	Fachrurrazi	0016067705	Lektor	S.H.I	UIN Ar Raniry
				M.Si	UGM
14.	Dini Rizki	0005108602	Asisten Ahli	S.Pd	Unsyiah, Banda Aceh
				M.TESOL	Deakin University, Australia
15.	Cut Rizka Al Usrah	0006049306	Asisten Ahli	S.Pd	Unimed Medan
				MA	UGM

4.3. Pemetaan Kompetensi Dosen dengan Mata Kuliah

Dosen yang mengampu di Program Studi Sosiologi berjumlah 15 dosen, yang terdiri atas 8 dosen telah menyelesaikan studi S3, 1 orang dosen sedang mengikuti program perkuliahan S3 dan 6 orang dosen dengan kualifikasi S2. Untuk lebih jelasnya berhubungan dengan kompetensi dosen dapat dilihat dari tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.2. Kompetensi Dosen dengan Mata Kuliah

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian Kompetensi
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alwi	0005016905	Lektor	S.Sos	UNIDA Banda Aceh	Ekonomi, Budaya, dan Perubahan Sosial
				M.Si	UNPAD Bandung	
				Dr	UNPAD Bandung	
2.	M. Nazaruddin	0015057308	Lektor Kepala	SS	UGM	Politik, Konflik, dan Media
				M.Si	UGM	
				Dr	UGM	
3.	Nirzalin	0014057704	Lektor Kepala	S.Ag	UIN Sunan Kalijaga	Politik dan Postmodernism
				M.Si	UGM	
				Dr	UGM	
4.	Saifuddin	0020077906	Lektor Kepala	S.PdI	IAIN Ar Raniry B. Aceh	Pendidikan dan Masalah Sosial
				MA	UKM Malaysia	
				Ph.D	UKM Malaysia	
5.	Suadi	0016087605	Lektor Kepala	S.Ag	Stain Malikussaleh	Politik, Konflik dan Institusi Sosial
				M.Si	UNPAD Bandung	
				Ph D	USM Malaysia	
6.	Abidin	0024077809	Asisten Ahli	S.Ag	IAIN Alauddin Makassar	Agama
				M.Th.I	IAIN Alauddin Makassar	
				Dr	UIN Arraniry	
7.	Fauzi	0006056806	Lektor Kepala	S.Sos	UNIDA Banda Aceh	Perubahan Sosial, Kebijakan Publik, dan Korupsi
				MA	UKM Malaysia	
				Ph.D	Unisda Malaysia	
8.	Fajri	0012077210	Lektor Kepala	S.PdI	IAIN Ar Raniry B. Aceh	Politik, Agama dan Media
				M. Soc.Sc	UKM Malaysia	
				Dr.	Unisda Malaysia	
9.	Nulwita Maliati	0025077005	Lektor	SP	Institut Pertanian Bogor	Pertanian dan Feminisme
				M.Si	Institut Pertanian Bogor	

10.	M. Husen MR	0010017504	Lektor	SP	Universitas Malikussaleh	Pedesaan dan Pemberdayaan Masyarakat
				MA	UKM Malaysia	
11.	Rahmadasyah Putra Rangkuty	029107508	Asisten Ahli	S.Sos	USU Medan	Perkotaan, Pembangunan, dan Modal Sosial
				M.Si	USU Medan	
12.	Amiruddin Ketaren	0009017303	Lektor	S.Sos	USU Medan	Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Modal Sosial
				M.Sc	UGM	
13.	Fachrurrazi	0016067705	Lektor	S.H.I	UIN Ar Raniry	Hukum dan Konflik
				M.Si	UGM	
14.	Dini Rizki	0005108602	Asisten Ahli	S.Pd	Unsyiah, Banda Aceh	B.Ingggris
				M.TESOL	Deakin University, Australia	
15.	Cut Rizka Al Usrah	0006049306	Asisten Ahli	S.Pd	UNIMED Medan	Post modern, Kependudukan, dan Globalisasi
				MA	UGM	

BAB 5 PENUTUP

Berbagai uraian dan penjelasan yang berhubungan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS telah kami jabarkan sedemikian rupa. Mulai dari latar belakang lahirnya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM sampai penjelasan dari tiap mata kuliah yang disampaikan secara terstruktur dari semester 1 sampai semester 8 yang ditutup dengan RPS setiap mata kuliah. Kami yakin, apa yang telah kami sampaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami berharap adanya sumbang pikiran dan diskusi agar buku yang akan terbit ini dapat menjadi acuan yang baik kampus kita ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim penyusun RPS yang telah begitu tulus untuk menyelesaikan setiap kegiatan yang dimintakan kepadanya. Demikian juga seluruh temanteman di Program Studi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Hormat kami,

Tim Penyusun